

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, karena penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu. Ali (1992: 135) mengemukakan pendapatnya tentang eksperimen sebagai berikut :

Eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin sehingga dapat diketahui sebab akibat munculnya gejala tersebut.

Pendapat yang lain tentang metode eksperimen dikemukakan oleh Arikunto (2002: 89) mengemukakan bahwa : Metode eksperimen adalah metode yang sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel.

Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini yaitu eksperimen penerapan Media Grafis Sketsa dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek membaca pemahaman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu setelah diterapkan Media Grafis Sketsa.

Penelitian eksperimen ini memiliki subjek tunggal, sehingga menggunakan Single Subject Method. *Single Subject Research* (SSR) yaitu penelitian

eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan memahami isi bacaan setelah anak mendapat suatu perlakuan (intervensi) yang diberikan kepada satu subjek secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

## **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Design single subject Research* (Rancangan Subjek Tunggal), yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu subjek dengan tujuan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh dari perlakuan (*Intervensi*) yang diberikan secara berulang-ulang.

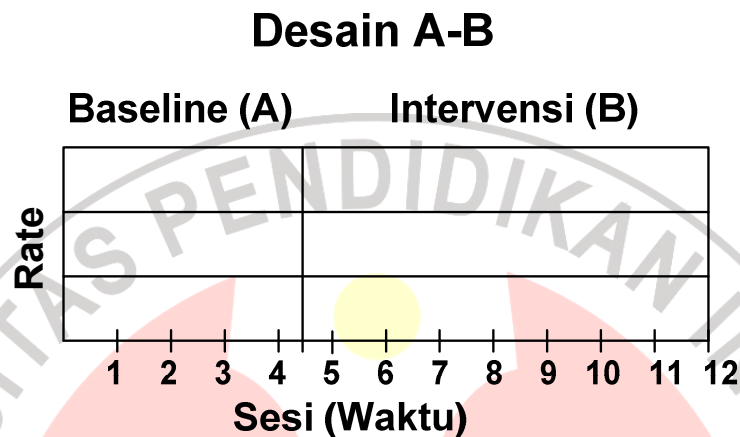
Sumanto (1995: 135) menyatakan bahwa: “Desain subjek tunggal biasanya digunakan pada penyelidikan perubahan tingkah laku dari seseorang yang timbul sebagai akibat beberapa intervensi dan dapat dipakai apabila ukuran sampel adalah satu”.

Sedangkan Tawney dan Gast (1984: 10) mengemukakan tentang *Single subject Research* sebagai berikut: “*Single Subject Research* sebagai yang integral dari analisis tingkah laku (*Behavior Analytic*)”. *Single Subject Research* mengacu pada strategi penelitian yang dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan tentang tingkah laku subjek secara individu.

Desain penelitian eksperimen dengan Subjek tunggal yang dilakukan, menggunakan desain A-B. Prosedur desain ini disusun atas dasar apa yang disebut dengan “Logika *Baseline*” (*Baseline Logic*). Dengan penjelasan yang sederhana, logika *baseline* menunjukkan suatu pengulangan pengukuran perilaku atau target

*behavior* pada sekurang-kurangnya dua kondisi yaitu kondisi *baseline* (A) dan kondisi intervensi (B).

Secara visual desain A-B digambarkan sebagai berikut :



A/ *Baseline* adalah kondisi kemampuan memahami isi bacaan sebelum subjek memperoleh intervensi.

B/ Intervensi adalah kondisi kemampuan memahami isi bacaan subjek setelah dilakukan intervensi berulang-ulang, pada tahap ini subjek diberikan perlakuan dengan media grafis sketsa berulang-ulang.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seorang siswa tunarungu kelas D5 di SLB B-C YKS I Majalaya Kabupaten Bandung.

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas dan dilakukan pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 3.1.**  
**Subjek Penelitian**

	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b>	<b>Alamat</b>
Subjek	Rizky fawzi R	D5	Bandung, 17-7-1992	Kp. Maruyung Rt. 02 / 01 Kec.Pacet Kab. Bandung

#### **D. Target Behavior**

Target Behavior aspek utama yang akan diteliti yaitu penggunaan media *grafis sketsa*, dimana akan dilihat kemampuan memahami isi bacaan sebelum diintervensi dan sesudah diintervensi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes (uji) dengan bentuk tes tertulis (uraian terbatas). Menurut (Arikunto, 1993: 53) pengertian tes adalah *“Alat prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”*.

Tes membaca pemahaman adalah alat ukur untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan membaca dalam memahami isi bacaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sapani (1990: 3) bahwa uji membaca pemahaman adalah : *“Teknik pengukuran untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan berdasarkan informasi ilmiah kemudian di tentukan nilai siswa tersebut”*. Tes membaca pemahaman yang akan dilakukan yaitu : Siswa menjawab soal yang telah dibuat sesuai dengan teks bacaan, ide pokok paragraf, tokoh dalam bacaan, memahami kata-kata yang terdapat dalam bacaan, mengetahui tema bacaan.

Satuan ukur yang dipakai adalah persentase (%) yang dilakukan melalui jumlah pertanyaan yang di jawab dengan benar dibagi jumlah keseluruhan soal dan dikalikan seratus.

$$\frac{(\sum \text{Jawaban yang benar})}{(\sum \text{Seluruh Soal})} \times 100\%$$

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang dapat memperlihatkan ada tidaknya peningkatan dari penerapan metode yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui perubahan hasil belajar membaca pemahaman setelah diterapkan *media grafis sketsa*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dengan bentuk tes tertulis (uraian terbatas). Tes membaca pemahaman yang akan dilakukan yaitu siswa menjawab soal-soal yang telah dibuat sesuai dengan teks bacaan. Ada dua tahap untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini pertama siswa menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan sebagai tahap *baseline -1 (A-1)* dan tahap kedua siswa menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan setelah mendapat perlakuan media *Grafis sketsa* sebagai *Intervensi (B)*.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2002: 105) mengemukakan tentang instrument penelitian bahwa: "*Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data.....*".

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk teks bacaan dan soal tes uraian membaca pemahaman dibuat dengan terlebih dahulu memperhatikan komponen-komponen tes membaca pemahaman, yaitu isi bacaan bahasa bacaan, dan komposisi bacaan, selain itu penulis juga melakukan pemilihan wacana yang sesuai untuk penelitian ini. Bacaan yang dijadikan instrument penelitian ini jenis bacaan cerita anak, yang terdiri dari sebelas cerita.

Langkah-langkah yang dilakukan setelah menentukan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Kisi-kisi tes.

Kisi-kisi tes ini disesuaikan dengan kompetensi dasar dari mata pelajaran bahasa Indonesia aspek membaca. Adapun kisi-kisi tes tersebut dapat dilihat pada lampiran.

- b. Menentukan teks bacaan.

Teks bacaan yang digunakan adalah teks bacaan cerita anak.

- c. Membuat butir soal.

Soal yang dibuat berjumlah 15 soal, dengan rincian 11 soal jawaban singkat, 4 soal isian singkat, 1 soal menceritakan kembali soal.(terlampir)

- d. Membuat Kriteria Penilaian.

Kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah jika anak menjawab dengan benar maka mendapat nilai 1 dan setiap jawaban yang salah mendapat nilai 0.

- e. Mempersiapkan media grafis sketsa untuk perlakuan atau *Intervensi* yang akan diberikan kepada subjek pada saat intervensi, *media grafis sketsa* disesuaikan dengan teks bacaan.

### 3. Teknik Pengolahan Data.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data persen atau persentase. Persentase merupakan satuan pengukuran yang sering digunakan oleh peneliti dan guru untuk mengukur perilaku dalam bidang akademik maupun sosial.

Persentase (%) dapat dihitung dengan cara jumlah skor yang benar di bagi jumlah soal keseluruhan di kali 100.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam suatu statistik deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas dalam jangka waktu tertentu. Penyajian data diolah dengan menggunakan grafik atau diagram. Penggunaan analisis dengan grafik ini diharapkan dapat lebih menjelaskan gambaran dari pelaksanaan eksperimen, sebelum diberikan perlakuan (*baseline*) maupun setelah diberikan perlakuan (*Intervensi*) dan pelaksanaan pengukuran data dilakukan selama beberapa kurun waktu. Sumanto (1995: 138) berpendapat bahwa: "Pengukuran berulang-ulang adalah suatu ciri-ciri dari desain subjek tunggal dan analisis data pada penelitian subjek tunggal biasanya melibatkan inspeksi visual dan analisis grafik".

Penyajian data dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk grafik atau diagram. Penggunaan analisis grafik ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas pelaksanaan eksperimen sebelum subjek mendapat perlakuan pada kondisi *baseline* dan setelah subjek mendapat perlakuan *Intervensi* selama kurun waktu tertentu. Tujuan dari penggunaan grafik ini menurut Pakasi (1998: 50) bahwa:

”grafik merupakan suatu cara untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersangkutan dengan bilangan agar lebih mudah untuk dimengerti dan ditafsirkan”. Ada berbagai macam grafik yaitu: Grafik garis (*polygon*), Grafik batang (*histogram*), grafik lingkaran dan grafik gambar. Dalam penelitian ini bentuk grafik yang digunakan adalah grafik garis. Sumanto (1995: 149) menyatakan bahwa: “Dalam grafik garis yang dipakai bukanlah kotak-kotaknya melainkan titik pertemuan dari dua data ketentuan grafik. Grafik garis digunakan untuk menggambarkan keadaan yang senantiasa berubah, digunakan juga untuk mengadakan suatu perbandingan antara beberapa tema keadaan selama periode tertentu”.

Ada empat prinsip dasar yang membantu agar grafik dapat mengkomunikasikan informasi kepada pembaca yaitu kejelasan, kesederhanaan, penampilan dan desainnya.

Langkah-langkah dalam pengelolaan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Menskor hasil penelitian pada kondisi *baseline* 1 terhadap subjek selama empat kali pertemuan.
- b) Menskor hasil penelitian pada kondisi *Intervensi* terhadap subjek selama delapan kali pertemuan.
- c) Membuat tabel penelitian untuk skor yang telah diperoleh pada kondisi *baseline* dan kondisi *Intervensi*.
- d) Membandingkan hasil skor yang diperoleh pada kondisi *baseline dan kondisi Intervensi*.



Data/ skor yang diperoleh di tampilkan dalam bentuk grafik kemudian dianalisis untuk melihat bagaimana perubahan yang terjadi pada kedua tahap tersebut.

## **G. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian.**

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### **a) Melakukan studi pendahuluan.**

Tujuan studi pendahuluan adalah untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang sampel penelitian di lapangan.

#### **b) Mengurus surat perizinan.**

- Permohonan surat pengantar dari jurusan PLB untuk pengangkatan Dosen Pembimbing.
- Permohonan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan mengenai pengangkatan Dosen Pembimbing.
- Mengurus surat ijin penelitian melalui BAAK.
- Surat dari BAAK diteruskan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah di Jln. Supratman.
- Dari BKPMMD surat di teruskan ke Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat di Jln. Rajiman.
- Surat izin penelitian dari Dinas Propinsi Jawa Barat di serahkan ke pihak SLB untuk selanjutnya dapat dijadikan syarat melakukan penelitian di SLB tersebut.

## 2. Pelaksanaan Penelitian.

Dalam pelaksanaan media grafis sketsa sebagai intervensi kemampuan memahami isi bacaan ada tiga tahap yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap belajar dan tahap evaluasi kemajuan siswa.

Tahap-tahap tersebut di jelaskan di bawah ini :

### 1. Tahap Persiapan.

- a) Mempersiapkan materi, tempat/ ruangan untuk pelaksanaan penelitian.
- b) Mepersiapkan siswa untuk belajar, baik kondisi siswa benar- benar siap untuk belajar maupun guru ada dalam keadaan nyaman, rileks dan tak ada keterpaksaan.

### 2. Tahap Pelaksanaan/ Tahap Belajar

- a) Pelaksanaan tahapan *baseline*, siswa diberikan teks bacaan cerita tanpa perlakuan media grafis sketsa, anak membacanya dan menjawab soal-soal sesuai teks bacaan cerita.

Perlakuan *baseline* ini dilakukan sebanyak empat kali dengan teks bacaan cerita yang berbeda-beda.

- b) Pelaksanaan tahap ini dilakukan setiap hari selama empat hari dan lamanya selama 60 menit setiap pertemuan.
- c) Peneliti menskor nilai jawaban siswa dengan cara jumlah jawaban yang benar dibagi jumlah seluruh soal dikalikan 100%.
- d) Pelaksanaan tahapan *Intervensi* dengan menggunakan media grafis sketsa, dilakukan sebanyak delapan kali setiap hari dengan waktu 60 menit setiap pelaksanaan *Intervensi*.

- e) Materi/ teks bacaan cerita diberikan berbeda-beda setiap harinya, dan media *grafis sketsa* di sesuaikan dengan teks bacaan cerita. Evaluasi dilakukan setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, yaitu anak-anak menjawab pertanyaan yang sudah disediakan, sesuai dengan teks bacaan yang diberikan.
- f) Setelah tahapan *Intervensi* selesai dilaksanakan selama delapan kali lalu peneliti menskor nilai yang diperoleh siswa.

Penelitian dilaksanakan di SLB B-C YKS I Majalaya Kabupaten Bandung.

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.:

Tabel 3.2  
Jadual Pelaksanaan Penelitian  
Di SLB-BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 13 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Baseline ke I
2	Rabu, 14 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Baseline ke II
3	Kamis, 22 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Baseline ke III
4	Jum'at, 23 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Baseline ke IV
5	Senin, 26Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke I
6	Selasa, 27 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke II
7	Rabu, 28 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke III
8	Kamis, 29 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke IV
9	Jum'at, 30 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke V
10	Senin, 2 April 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke IV
11	Selasa, 3 April 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke VII
12	Rabu, 4 April 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke VIII



### 3. Pelaksanaan Penelitian.

Dalam pelaksanaan media grafis sketsa sebagai intervensi kemampuan memahami isi bacaan ada tiga tahap yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap belajar dan tahap evaluasi kemajuan siswa.

Tahap-tahap tersebut di jelaskan di bawah ini :

#### 3. Tahap Persiapan.

- a) Mempersiapkan materi, tempat/ ruangan untuk pelaksanaan penelitian.
- b) Mepersiapkan siswa untuk belajar, baik kondisi siswa benar- benar siap untuk belajar maupun guru ada dalam keadaan nyaman, rileks dan tak ada keterpaksaan.

#### 4. Tahap Pelaksanaan/ Tahap Belajar

- a) Pelaksanaan tahapan *baseline*, siswa diberikan teks bacaan cerita tanpa perlakuan media grafis sketsa, anak membacanya dan menjawab soal-soal sesuai teks bacaan cerita.

Perlakuan *baseline* ini dilakukan sebanyak empat kali dengan teks bacaan cerita yang berbeda-beda.

- b) Pelaksanaan tahap ini dilakukan setiap hari selama empat hari dan lamanya selama 60 menit setiap pertemuan.
- c) Peneliti menskor nilai jawaban siswa dengan cara jumlah jawaban yang benar dibagi jumlah seluruh soal dikalikan 100%.
- d) Pelaksanaan tahapan *Intervensi* dengan menggunakan media grafis sketsa, dilakukan sebanyak delapan kali setiap hari dengan waktu 60 menit setiap pelaksanaan *Intervensi*.

- e) Materi/ teks bacaan cerita diberikan berbeda-beda setiap harinya, dan media *grafis sketsa* di sesuaikan dengan teks bacaan cerita. Evaluasi dilakukan setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, yaitu siswa menjawab pertanyaan yang sudah disediakan, sesuai dengan teks bacaan yang diberikan.
- f) Setelah tahapan *Intervensi* selesai dilaksanakan selama delapan kali lalu peneliti menskor nilai yang diperoleh siswa.

Penelitian dilaksanakan di SLB B-C YKS I Majalaya Kabupaten Bandung.

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.:

Tabel 3.2  
Jadual Pelaksanaan Penelitian  
Di SLB-BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 13 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Baseline ke I
2	Rabu, 14 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Baseline ke II
3	Kamis, 22 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Baseline ke III
4	Jum'at, 23 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Baseline ke IV
5	Senin, 26Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke I
6	Selasa, 27 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke II
7	Rabu, 28 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke III
8	Kamis, 29 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke IV
9	Jum'at, 30 Maret 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke V
10	Senin, 2 April 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke IV
11	Selasa, 3 April 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke VII
12	Rabu, 4 April 2007	08.00 – 10.00	Pelaksanaan Pengajaran Intervensi ke VIII